

Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat melalui Peran RT

Ervina Maya Puspitasari¹, Safira Putri Permatasari²

¹²Prodi Manajemen, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur
email: ¹23012010121@student.upnjatim.ac.id, ²23012010134@student.upnjatim.ac.id

Abstract

The aim of this research is to analyze the role of neighborhood association (RT) leaders in improving community welfare in urban environments. The research method used is a mixed method, namely combining qualitative and quantitative data to provide a comprehensive picture. Qualitative data was collected through interviews and participant observation with the RT head. Meanwhile, quantitative data was obtained from questionnaires distributed to residents using a pie chart-based questionnaire. Qualitative analysis was carried out thematically and quantitative data was analyzed using descriptive and inferential statistics. Research findings show that RT heads have an important role in improving community welfare which is achieved through implementing social, health and economic programs. However, the effectiveness of this role is influenced by the level of citizen participation, local government support, and availability of resources. This study proposes increasing the capacity of RT heads and citizen participation as important strategies to improve community welfare.

Keywords head of RT, community welfare, mixed methods, citizen participation.

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis peran ketua rukun tetangga (RT) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di lingkungan perkotaan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode campuran, yaitu menggabungkan data kualitatif dan kuantitatif untuk memberikan gambaran yang komprehensif. Data kualitatif dikumpulkan melalui wawancara dan observasi partisipan dengan ketua RT. Sedangkan data kuantitatif diperoleh dari kuesioner yang disebarkan kepada warga dengan menggunakan kuesioner berbasis diagram lingkaran. Analisis kualitatif dilakukan secara tematis dan data kuantitatif dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan inferensial. Temuan penelitian menunjukkan bahwa ketua RT mempunyai peranan penting dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat yang dicapai melalui pelaksanaan program sosial, kesehatan, dan ekonomi. Namun efektivitas peran ini dipengaruhi oleh tingkat partisipasi warga, dukungan pemerintah daerah, dan ketersediaan sumber daya. Kajian ini mengusulkan peningkatan kapasitas ketua RT dan partisipasi warga sebagai strategi penting untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Kata Kunci Ketua RT, kesejahteraan masyarakat, metode campuran, partisipasi warga.

PENDAHULUAN

Seiring dengan semakin kompleksnya pembangunan sosial, RT (Rukun Tetangga) memegang peranan penting dalam upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat. Sebagai ujung tombak di tingkat kepemimpinan, RT mempunyai tanggung jawab yang besar dalam membangun masyarakat yang sejahtera dan harmonis. Keduanya berperan penting dalam menjaga

keselamatan, ketertiban, dan kesejahteraan masyarakat pada tingkat yang sangat dekat. Mereka berperan mengkoordinasikan berbagai program pembangunan, mengumpulkan data dan informasi mengenai keadaan sosial ekonomi masyarakat, dan berperan sebagai fasilitator penyelesaian konflik dan permasalahan di tingkat lingkungan.

Mereka juga dapat membantu menyelenggarakan program seperti pelatihan keterampilan, pengembangan usaha kecil, dan kegiatan sosial lainnya yang meningkatkan standar hidup dan solidaritas sosial di masyarakat. RT berperan proaktif dan responsif untuk membantu memastikan kebutuhan dasar masyarakat terpenuhi dan sumber daya lokal digunakan secara efektif.

RT merupakan unit terkecil struktur pemerintahan pada tingkat kecamatan atau desa. Kedekatan secara geografis dan sosial dengan masyarakat memungkinkan RT lebih mudah memahami dan merespons langsung kebutuhan masyarakat. Melalui RT, kita dapat secara efektif mengkomunikasikan informasi kepada komunitas terkait program pemerintah, kegiatan masyarakat, dan permasalahan sosial yang memerlukan pencarian solusi. RT juga berperan penting dalam mengkoordinasikan warga dan memastikan komunikasi yang baik serta perhatian terhadap sesama. Hal ini sangat membantu dalam membangun keharmonisan sosial dan solidaritas sosial.

RT juga berperan dalam menyelenggarakan pelatihan dan pengembangan masyarakat. Ketua RT dapat berperan sebagai fasilitator dalam menyelenggarakan pelatihan-pelatihan yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan warga desa di berbagai bidang. Selain itu, mereka dapat memberikan bimbingan dan nasehat kepada masyarakat mengenai berbagai masalah sosial seperti kesehatan, pendidikan, dan lingkungan. Pelatihan dan bimbingan ini akan memungkinkan warga untuk lebih baik dalam menghadapi tantangan kehidupan sehari-hari. RT kerap menjadi mediator untuk menyelesaikan perselisihan antar warga. Tidak ada masyarakat yang bisa lepas dari konflik antar warganya. Oleh karena itu, kehadiran RT sangat diperlukan karena berperan sebagai mediator penyelesaian konflik dan penengah antar warga. RT memiliki kemampuan komunikasi yang baik membantu warga menyelesaikan perbedaan dan perselisihan secara adil dan damai.

Tindakan ini sangat penting untuk membangun keharmonisan dan solidaritas sosial serta menciptakan lingkungan sosial yang kondusif dan harmonis.

RT dapat mengatur komunitasnya dan berpartisipasi dalam kegiatan yang bermanfaat. Dalam membangun keharmonisan dan solidaritas sosial, ketua RT berperan sebagai pemimpin dan penggerak aksi sosial di lingkungannya. Penghuni dapat terlibat aktif dalam kegiatan sosial seperti gotong royong, kegiatan olah raga dan pertemuan masyarakat. Kegiatan ini menciptakan interaksi sosial yang positif antar warga sehingga mempererat ikatan kekeluargaan dan kohesi sosial.

RT berperan dalam memantau kondisi lingkungan seperti kebersihan melalui kegiatan seperti penyuluhan pentingnya menjaga kebersihan, pengumpulan dan pengelolaan sampah, serta menyelenggarakan kegiatan gotong royong membersihkan lingkungan. Tanggung jawab RT adalah memantau dan menjaga keamanan lingkungan sekaligus membangun keharmonisan dan solidaritas sosial. RT mempunyai kewenangan menjaga keamanan dan ketertiban lingkungan hidup. Mereka dapat melaporkan kejadian mencurigakan kepada aparat keamanan dan mengatur operasi keamanan di tingkat desa. Hal ini dapat mencegah permasalahan yang dapat mempengaruhi kesejahteraan masyarakat.

Kamus Besar Bahasa Indonesia menyebutkan bahwa “kemakmuran” berarti keselamatan, keamanan, dan kemakmuran. Sebaliknya, kesejahteraan adalah keadaan di mana seseorang merasa hidupnya sukses. Dengan mengacu pada masyarakat dan kehidupan yang baik, kami mendekatkan pemahaman ini pada perasaan hidup bermasyarakat yang sebenarnya. Perasaan sejahtera itu sendiri timbul karena terbebas dari rasa takut, terbebas dari tekanan, terbebas dari kemiskinan, dan berbagai macam kekuatan, yang semakin terasa ketika tersedia cukup barang, jasa, dan peluang dalam masyarakat. Menurut Undang – Undang Kesejahteraan Sosial Nomor 11 Tahun 2009,

kesejahteraan memenuhi kebutuhan material, spiritual, dan sosial masyarakat untuk mengembangkannya sehingga dapat menjalani kehidupan yang bermartabat dan memenuhi fungsi sosialnya.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode campuran. Penelitian ini merupakan langkah penelitian yang menggabungkan dua bentuk penelitian yang sudah ada sebelumnya yaitu kualitatif dan kuantitatif. Menurut *Cresswell*, penelitian metode campuran adalah pendekatan penelitian yang memadukan penelitian kualitatif dan kuantitatif. Menurut *Sugiyono*, metode campuran adalah metode penelitian yang menggabungkan metode kuantitatif dan kualitatif, dan merupakan metode penelitian yang digunakan dalam kegiatan penelitian untuk memperoleh data yang lebih komprehensif, valid, terpercaya, dan objektif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

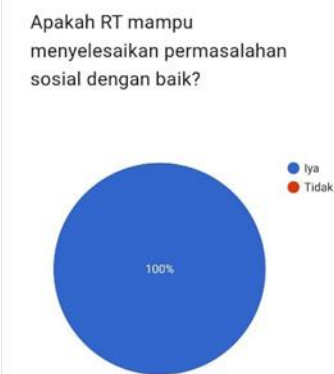
Dari hasil wawancara kami Bapak Made menjelaskan tugas utama ketua RT adalah menjadi penghubung antara warga dan pemerintah setempat. Selain itu, ketua RT juga bertanggung jawab menjaga keamanan lingkungan dan memfasilitasi penyelesaian permasalahan yang dihadapi warga. Menurut Bapak Made, Ketua RT berperan penting dalam menggalang gotong royong dan kerja sama antar warga. Misalnya, ia kerap menginisiasi program kesehatan lingkungan, bakti sosial, dan posyandu. Selain itu, ketua RT juga dapat berperan dalam menyelenggarakan pelatihan keterampilan untuk meningkatkan kinerja perekonomian masyarakat, misalnya melalui pelatihan kewirausahaan atau pertanian.

Ketua RT juga bertanggung jawab menjaga keamanan lingkungan melalui kegiatan seperti penjagaan ketat oleh sekuriti dan memasang CCTV di pintu masuk dan keluar perumahan. Hal ini penting untuk memberikan rasa aman bagi warga. Bapak Made mengatakan dalam tugasnya menjalankan peran terdapat tantangan yaitu kurangnya partisipasi aktif sebagian warga

karena tidak semua warga mempunyai waktu dan minat yang sama terhadap kegiatan RT. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, beliau terus melakukan pendekatan personal dan memberikan contoh nyata manfaat dari setiap program yang dilaksanakannya. Dari wawancara tersebut terlihat jelas bahwa peran ketua RT sangat penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Melalui berbagai program dan inisiatif, RT dapat menumbuhkan partisipasi warga dan menciptakan lingkungan yang lebih baik dan sejahtera.

Menurut hasil kuesioner menunjukkan warga setuju bahwa ketua RT sudah menjalankan perannya dengan baik, namun bagi sebagian warga menilai bahwa ketua RT belum maksimal dalam menjalankan dan mengupayakan kesejahteraan masyarakat setempat. Berikut hasil kuesioner yang kami sebarakan kepada warga:

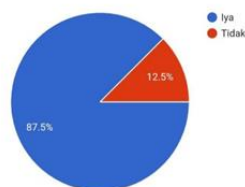
DIAGRAM DAN GAMBAR



Gambar 1 Pertanyaan Pertama

Keterangan: Hasil dari survei kuisisioner terhadap warga di Rungkut Asri Timur RT 04 menunjukkan mereka setuju bahwa Ketua RT mampu menyelesaikan permasalahan sosial dengan baik.

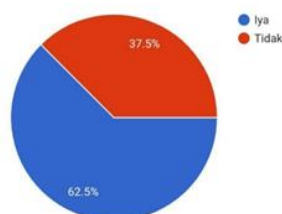
Apakah RT menjalankan perannya dengan penuh tanggungjawab?



Gambar 2 Pertanyaan Kedua

Keterangan: Warga RT 04 menyatakan bahwa Ketua RT sudah menjalankan perannya dengan penuh tanggung jawab. Namun, bagi sebagian warga menilai bahwa Ketua RT belum maksimal dalam menjalankan perannya.

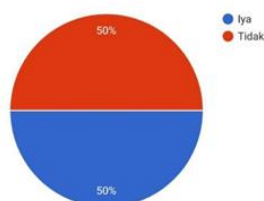
Apakah RT disini sudah melakukan keamanan dengan baik?



Gambar 3 Pertanyaan Ketiga

Keterangan: Mereka menyatakan bahwa keamanan di lingkungan RT 04 sudah baik, satpam menjaga 24 jam, dan Bapak Ketua RT pun juga sudah memasang cctv di pintu masuk dan keluar. Namun, sempat ada beberapa kejadian sepeda motor yang hilang.

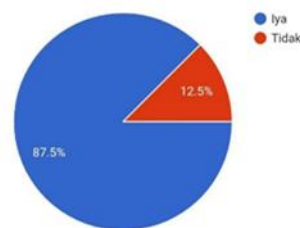
Apakah RT disini menyediakan program terhadap kesejahteraan warga?



Gambar 4 Pertanyaan Keempat

Keterangan: Beberapa warga di sini mayoritas orang yang memiliki kebutuhan tercukupi atau mampu yang di mana Ketua RT jarang sekali menyediakan program bantuan sosial. Akan tetapi, ada kalanya Ketua RT mengadakan kegiatan pertemuan rutin hanya untuk sekedar berbincang terkait kondisi lingkungannya.

Apakah RT disini menyediakan penyuluhan tentang kesehatan terhadap warganya?



Gambar 5 Pertanyaan Kelima

Keterangan: Warga mengatakan adakalanya mengadakan sosialisasi kesehatan seperti pengukuran tekanan darah, gula darah, atau kolesterol. Namun, beberapa warga disini memiliki sifat cuek dan mandiri sehingga mereka jarang ada yang mengikuti sosialisasi.

Berikut bukti dokumentasi wawancara dengan Bapak Made:



Gambar 6 Dokumentasi Bersama Ketua RT

KESIMPULAN

RT memegang peranan penting dalam upaya memajukan kesejahteraan bersama. Hal ini karena mereka bertindak sebagai jembatan antara pemerintah dan masyarakat, melaksanakan program pembangunan dan sosial di tingkat lokal. RT dapat menjadi agen perubahan yang besar untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat pada tingkat paling dasar. Ketika pemimpin RT dan masyarakat berhasil bekerja sama, mereka dapat memobilisasi sumber daya masyarakat untuk menyelesaikan permasalahan seperti keselamatan, kesehatan, pendidikan, dan perekonomian. Hal ini akan membantu menciptakan lingkungan yang lebih aman dan harmonis serta memberdayakan seluruh warga negara.

Selain itu tugas ketua RT meliputi menjadi penghubung antara warga dan pemerintah, menjaga keamanan lingkungan, memfasilitasi penyelesaian masalah, menggalang gotong royong, dan meningkatkan kesejahteraan melalui program kesehatan, ekonomi, dan sosial. Meskipun Ketua RT di RT 04 sudah menjalankan tugasnya dengan baik, masih ada ruang untuk mengoptimalkan perannya.

Berdasarkan hasil kuesioner, terdapat beberapa region yang perlu mendapat perhatian yaitu yang pertama, meningkatkan partisipasi warga maksudnya perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan partisipasi warga dalam program-program RT, seperti sosialisasi dan edukasi tentang manfaat program, serta menciptakan suasana yang terbuka dan ramah bagi warga untuk menyampaikan aspirasi dan ide mereka. Kemudian yang kedua, memperbanyak program kesejahteraan, seperti melakukan survei untuk mengetahui kebutuhan warga dan mengadakan program yang tepat sasaran, seperti pelatihan keterampilan untuk meningkatkan peluang kerja, dan program kesehatan yang lebih komprehensif. Lalu yang ketiga yaitu meningkatkan komunikasi dan transparansi dengan maksud perlu dilakukan komunikasi yang lebih aktif dan transparan antara ketua RT dan warga, seperti melalui pertemuan rutin, media sosial, atau site RT.

Hal ini dapat membantu membangun kepercayaan dan meningkatkan rasa memiliki warga terhadap RT.

Dengan meningkatkan partisipasi warga, melaksanakan program yang lebih tepat sasaran, dan meningkatkan komunikasi serta transparansi, diharapkan ketua RT dapat mewujudkan lingkungan yang lebih baik dan sejahtera bagi semua warga.

DAFTAR PUSTAKA

- Batu Menyan. (2024, Maret 25). Membangun Lingkungan Bersih dan Sehat Bersama Ketua RT.
- Kampung KB BKKBN. (2019, November 11). Gotong royong dan manfaat gotong royong bagi kehidupan. pp. <https://kampungkbbkkbn.go.id/kampung/4766/intervensi/164480/gotong-royong-dan-manfaat-gotong-royong-bagi-kehidupan>.
- Karang Tunggal. (2024, Mei 1). *RT sebagai Pilar Pemerintahan Desa: Membangun Kedekatan dan Partisipasi Masyarakat di Karang Tunggal*. Retrieved Juni 4, 2024, from Karang Tunggal: <https://karangtunggal-kutakartanegara.desa.id/rt-sebagai-pilar-pemerintahan-desa-membangun-kedekatan-dan-partisipasi-masyarakat-di-karang-tunggal/>
- Linggapura.desa.id. (2024, April 17). *Peran dan Tanggungjawab Ketua RT dalam Masyarakat*. Retrieved Juni 4, 2024, from Pemdesh Linggapura: <https://www.linggapura.desa.id/artikel/2024/04/17/peran-dan-tanggungjawab-ketua-rt-dalam-masyarakat/>
- M.Iqbal. (2020). *Metode Penelitian*. Dipetik Juni 4, 2024, dari Repository IAIN Pare-Pare: <https://repository.iainpare.ac.id/id/eprint/2198/7/15.0211.032%20BAB%203.pdf>

- Metodologi Penelitian*. (n.d.). Retrieved Juni 4, 2024, from Repository UMY: <https://repository.umy.ac.id/bitstream/handle/123456789/22747/10.%20Ba%20III.pdf?sequence=11>
- Pemkab Kebumen. (2020, Maret 29). *RW DAN RT : TUGAS, FUNGSI, KEWAJIBAN dan HAK*. Dipetik Juni 4, 2024, dari Pemkab Kebumen: <https://jintung.kecayah.kebumenkab.go.id/index.php/web/artikel/122/122>
- PuskoMedia Indonesia. (2023, Desember 31). *Fungsi RT/RW dalam Pembangunan Masyarakat*. Retrieved Mei 27, 2024, from <https://www.bener.desa.id/fungsi-rt-rw-dalam->
- R.Rauf. (2015). *Repository Universitas Islam Riau*. Retrieved Juni 4, 2024, from <https://repository.uir.ac.id/1996/1/Lembaga%20Kemasyarakatan%20Indonesiaiapdf.pdf>
- UMPO. (2014). *Tinjauan Pustaka*. Retrieved Mei 27, 2024, from <http://eprints.umpo.ac.id/5766/3/BAB%20II.pdf>